

**LITERASI KEUANGAN PENGGUNA GOPAYLATER DI APLIKASI
GOJEK KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Manajemen
Perdagangan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

SABAR MAKMUR

NIM.19134081

PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PERDAGANGAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

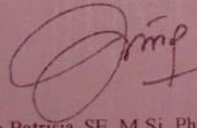
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

LITERASI KEUANGAN PENGGUNA GOPAYLATER DI APLIKASI
GOJEK KOTA PADANG

Nama : Sabar Makmur
NIM : 19134081
Program Studi : DIII Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi

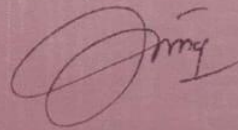
Padang, Agustus 2022

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi DIII
Manajemen Perdagangan



Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 19751209 199903 2 001

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 19751209 199903 2 001

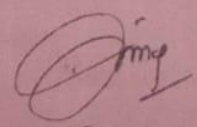
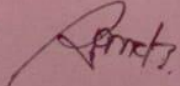
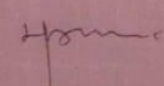
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

LITERASI KEUANGAN PENGGUNA GOPAYLATER DI APLIKASI GOJEK
KOTA PADANG

Nama : Sabar Makmur
NIM/TM : 191340841/2019
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Manajemen Perdagangan DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2022

| Nama | Tim Penguji | Tanda Tangan |
|-------------------------------|-------------|---|
| Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D | (Ketua) |  |
| Ramel Yanuarta RE, S.E, M.S.M | (Anggota) |  |
| Abel Tasman, SE, MM | (Anggota) |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabar Makmur
NIM : 19134081
Tempat/Tgl.Lahir : Suka Maju, 28 September 1999
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Suka Maju, Kec. Tambusai Kab. Rokan Hulu Riau
Judul Tugas Akhir : Literasi Keuangan Pengguna *Gopaylater* di Aplikasi Gojek Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku

Padang, Juli 2022

Sabar Makmur
NIM 19134081

ABSTRAK

Sabar Makmur : Literasi Keuangan Pengguna *Gopaylater* Di Aplikasi Gojek kota Padang

Pembimbing : Dina Patrisia, SE, M.Si. Ph.d.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dan literasi *Gopaylater* secara keseluruhan dan berdasarkan jenis kelamin pengguna *Gopaylater* di aplikasi Gojek Kota Padang. jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Sumber data berupa data primer dengan metode pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner yang dilakukan secara online melalui Google Formulir. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna *Gopaylater* di aplikasi Gojek yang berada di kota Padang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 93 orang. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat literasi keuangan pengguna *Gopaylater* dikategorikan rendah karena kurang dari 60% jawaban yang dijawab dengan benar oleh para pengguna *Gopaylater*, sedangkan untuk tingkat literasi *Gopaylater* dikategorikan menengah karena sekitar 60%-80% pertanyaan dijawab dengan benar oleh para pengguna *Gopaylater*. Berdasarkan jenis kelamin tingkat literasi keuangan laki-laki lebih tinggi yaitu 48.00% sedangkan wanita hanya 42.60% , sedangkan untuk tingkat literasi *Gopaylater* perempuan lebih tinggi yaitu 69.10% sedangkan pria 68.00%

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Gopaylater* Aplikasi Gojek

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Magang ini. Selanjutnya shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia kejalan yang penuh ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul: **"Literasi Keuangan Pengguna Gopaylater Di Aplikasi Gojek Kota Padang"**

Penulisan Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi DIII Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kelancaran setiap urusan.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dina Patrisia, SE, ME, Ph. selaku Ketua Prodi DIII Manajemen Perdagangan sekaligus Dosen pembimbing Tugas Akhir saya.

4. Kepada para sahabat (Aditya Putra Pratama, Zamri, Mario Stevanus, Syahrul Ristya Putri Aditania, Yolla Yulia Puteri).
5. Rekan- rekan seperjuangan dibangku perkuliahan khususnya Program study DIII Manajemen Perdagangan.
6. Kepada para responden kuesiner penelitian Tingkat Literasi Keuangan Pengguna *Gopaylater* Di Aplikasi Gojek Kota Padang.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan Laporan Akhir Magang ini, agar menjadi evaluasi bagi penulis dimasa yang akan datang dan penulis penulis berharap Tugas Akhir ini dapat diterima dan sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Sabar Makmur

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A.Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C.Tujuan Penelitian | 10 |
| D.Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| A. Pengertian Literasi | 12 |
| B. Pengertian Literasi keuangan | 13 |
| C. Konsep <i>Fintech</i> | 17 |
| D. Definisi Peer-to-Peer (P2P) Lending | 18 |
| E. Pertumbuhan P2P Lending di Indonesia | 19 |
| F. Pengertian Paylater..... | 21 |
| G. Pengertian Gopaylater | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Bentuk Penelitian | 25 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| C. Rancangan Penelitian | 26 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 28 |
| E. Teknik Analisis | 30 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 33 |
| A. Gambaran Perusahaan | 33 |

| | |
|---|----|
| B. Hasil Penelitian | 36 |
| BAB V PENUTUP | 56 |
| A. kesimpulan | 56 |
| B.Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 62 |
| Kerangka kuesioner..... | 63 |
| Bagian 1 Identitas Responden..... | 63 |
| Bagian 2 indikator pertanyaan penelitian..... | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar 1 Statistik Pertumbuhan Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Tahun 2021..... | 2 |
| Gambar 2 Data Statistik Pengguna Payalater Di Indoinesia..... | 4 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Daftar skor skala jawaban setiap pertanyaan..... | 27 |
| Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa penggunaan <i>Gopaylater</i> | 3 |
| 5 Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 36 |
| Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan..... | 36 |
| Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 37 |
| Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan..... | 38 |
| Tabel 7. karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Penerimaan..... | 39 |
| Tabel 8. Deskriptif Literasi keuangan pengguna <i>Gopaylater</i> | 40 |
| Tabel 9. Tingkat Literasi Keuangan Pengguna <i>Gopaylater</i> | 40 |
| Tabel 10. Deskriptif Literasi keuangan pengguna <i>Gopaylater</i> Berdasarkan Item pertanyaan..... | 41 |
| Tabel 11. Deskriptif Literasi <i>Gopaylater</i> pengguna <i>Gopaylater</i> | 44 |
| Tabel 12. Tingkat Literasi <i>Gopaylater</i> Pengguna <i>Gopaylater</i> | 45 |
| Tabel 13. Deskriptif Literasi <i>Gopaylater</i> pengguna <i>Gopaylater</i> Berdasarkan Item pertanyaan..... | 46 |
| Tabel 14. Perspektif Tingkat Literasi Keuangan Pengguna <i>Gopaylater</i> Menurut Jenis kelamin..... | 48 |

| | |
|--|----|
| Tabel 15. Pespektif Tingkat Literasi <i>Gopaylater</i> Pengguna <i>Gopaylater</i> Menurut Jenis Kelamin..... | 50 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Surat izin Observasi..... | 59 |
| Lampiran 2 kerangka Kuesioner Penelitian..... | 60 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data..... | 64 |

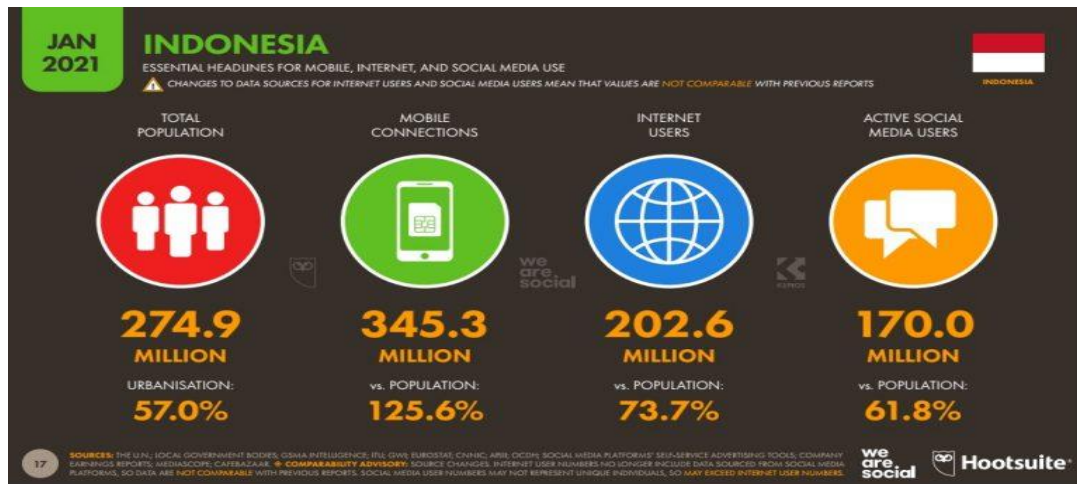
BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan sebagai sarana yang mendukung segala aktivitas dan pekerjaan, hal tersebut tidak bisa dipungkiri, berbagai macam sarana dan pra sarana kini dipermudah teknologi yang awalnya merupakan pengendalian sumber daya alam oleh manusia dan menjadi sumber daya manusia. Kemudian sumber daya tersebut dikendalikan oleh sebuah mesin, tidak hanya berhenti dan merasa puas pada satu mesin saja, melainkan terus mengalami perkembangan dan perubahan dari masa ke masa. Jika dahulu manusia mengandalkan tenaga, sekarang teknologi lah yang menjadi andalan setiap orang, bahkan faktanya bahawa manusia telah dimanjakan oleh mesin mesin canggih. Bisa dikatakan bahwa teknologi sekarang sudah sangat melekat dengan manusia .

Perkembangan internet di dunia membuat berubah cara manusia berkomunikasi, berinteraksi, dan memberikan kemudahan dalam memberikan informasi (Rahma 2015). Berdasarkan survey yang dilakukan oleh We Are Social (2022), pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan 12.6 % atau sekitar 191.4 juta pengguna yang sebelumnya 170 juta pengguna di tahun 2021, dengan rata rata pengguna internet dengan *Smartphone device* sebesar 61.8%. Data ini diambil dari hasil penelitian We Are Social tentang pertumbuhan pengguna internet di Indonesia.



Gambar 1 Statistik Pertumbuhan Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Tahun 2021

Sumber: We Are Social

Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), total pengguna internet di Indonesia sebesar 171.17 juta penduduk dari total jumlah penduduk Indonesia yang sebesar 264.16 juta penduduk dengan kontribusi terbesar pengguna di pulau Jawa 55.7%, diikuti oleh pulau Sumatra 21.6%, pulau Papua, Maluku, dan Sulawesi sebesar 10.9%, Kalimantan 6.6%, dan yang terakhir Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5.2%.

Dengan semakin berkembangnya pengguna internet dan sosial media maka mendorong sektor keuangan dibidang teknologi semakin maju yang biasa disebut dengan *Fintech*, salah satu nya adalah pembayaran kredit berupa metode *paylater*. *Paylater* merupakan metode pembayaran berupa pinjaman yang saat ini dikenal dengan sebutan pinjaman P2P. Pinjaman P2P adalah bentuk pinjaman dari orang ke orang dengan melalui perantara jasa keuangan non bank.

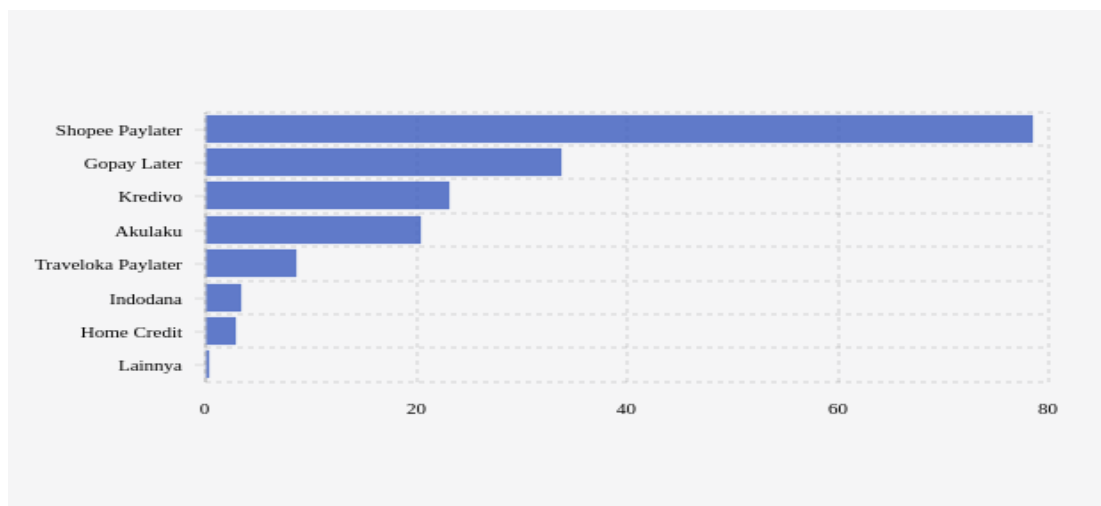
Salah satu perusahaan multinasional yang telah menggunakan metode P2P atau *paylater* ini adalah Perusahaan Gojek. Gojek merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa Ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 oleh Nadiem Makarim. Hingga bulan Juni 2016 aplikasi Gojek telah diunduh hampir 10 juta kali di Google Play pada sistem operasi android dan juga telah tersedia di App Store. Aplikasi Gojek menyediakan beberapa metode pembayaran seperti Gopay dan *Cash* atau langsung. Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan dituntut untuk membuat sebuah *Inovasi* maka Gojek meluncurkan fitur terbaru untuk pembayaran yang lebih praktis yaitu dalam bentuk *Fintech Gopaylater*, dimana platform ini menerapkan sistem P2P *lending*.

Menuru Arianti (20121) *Fintech* atau *Finanacial technology* adalah penyebutan dari sebuah inovasi dibidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi, bertujuan untuk mengefisiensikan produk layanan keuangan. *Fintech* ini merujuk pada platform digital yang memberikan alayanan finansial kepada konsumen. Salah satu produk *Fintech* yaitu *Peer-to-peer lending*(P2P). Menurut Hsueh (2017), P2P atau *Peer-to-peer lending* merupakan model bisnis berbasis internet yang memenuhi kebutuhan pinjaman antar perantara keuangan. *Platform* ini ditujukan untuk perusahaan menengah dan kecil dimana menurut mereka persyaratan pinjaman bank mungkin terlalu tinggi. *Peer-to -peer Lending*

memiliki biaya lebih rendah dan efisien yang lebih tinggi dari pada pada pinjaman berbasis bank tradisional.

Pada aplikasi gojek sistem P2P *Lending* yang mereka tawarkan adalah pemberian limit *Paylater* berupa dana khusus dalam bentuk pinjaman untuk para pengguna yang dapat digunakan untuk membayar segala transaksi yang dilakukan pengguna pada aplikasi Gojek. Pada layanan ini kita dapat melakukan transaksi atau pembelian sekarang bayar nanti ,setiap transaksi yang dilakukan akan dibayarkan pada akhir bulan.

Berdasarkan hasil survey databoks Kata Data *Gopaylater* menempati peringkat kedua sebagai fitur bayar nanti paling banyak diminati di Indonesia setelah *shopeepaylater* dimana jumlah responden mencapai 33,8%.



Gambar 2 Data Statistik Pengguna Payalater Di Indoinesia

sumber:Kata Data

Berkembangnya teknologi di era milenial membuat semua macam pelayanan dapat diakses secara digital sebagai alat pembayarannya. Diera milenial

ini uang dalam bentuk fisik sudah mulai disingkirkan dalam penggunaannya. Masyarakat lebih banyak menggunakan sistem kartu baik itu ATM, debit, kredit serta dompet elektronik. Tetapi sepertinya posisi kartu sebagai alat pembayaran mulai tergeser dengan teknologi yang lebih digital yaitu dompet digital. Keterlibatan masyarakat pada keuangan terutama dalam perbankan di Indonesia sudah menjadi perhatian yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan. Menurut survey bank dunia yang dilansir Bisnis Indonesia pada bulan Mei 2017 baru 37% penduduk dewasa Indonesia memiliki rekening bank, sementara 27% penduduk dewasa memiliki simpanan formal dan 13% memiliki pinjaman formal. Artinya sebanyak 63% belum dapat menikmati fasilitas keuangan termasuk perbankan.

Menurut Arianti (2021), literasi keuangan atau melek keuangan mengacu pada kemampuan atau tingkat pemahaman atau pengetahuan seseorang atau masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Pengelolaan keuangan yang efektif dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebijakan pengambilan keputusan keuangan. Perilaku keuangan erat kaitannya bagi perilaku konsumsi masyarakat, bagi individu yang memiliki pendapatan memadai masih sering mengalami masalah finansial karena perilaku keuangan yang kurang bijak dalam pengambilan keputusan pembelanjaan keuangan. Begitu pula halnya dalam pemanfaatan sistem keuangan berbasis *Fintech* seperti *Gopaylater* yang tentunya membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga diharapkan masyarakat harus

lebih dulu memahami konsep pengelolaan keuangan atau literasi keuangan karena sesuatu yang bermanfaat tanpa dilandasi dasar yang kuat justru dapat menimbulkan kerugian sehingga perlu memiliki pemahaman yang baik agar dalam penggunaan sistem *Gopaylater* ini nantinya dapat dirasakan manfaatnya secara maksimal membantu para pengguna lebih cerdas dalam pengelolaan keuangan.

Melalui Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), pemerintah pun menargetkan penangkisan rasio masyarakat pengakses layanan Bank menjadi 79% pada tahun 2019. Pada SNLKI (revisi 2017) juga membahas hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru tahun 2016 yang dirilis awal tahun 2017, indeks literasi keuangan di Indonesia saat ini baru sebesar 29,7% yang tergolong masih rendah hal ini menunjukkan Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan, berdasarkan provinsi indeks literasi keuangan tertinggi berada di DKI Jakarta (59.16%) dan yang terendah adalah Nusa Tenggara Timur (27.82%) dan daerah lainya memiliki indeks literasi nasional yaitu (38.03%). Hasil tersebut masih jauh dibawah indeks Malaysia yang mencapai 65% dan Singapura yang mencapai 98%.

Menurut Nabila dan Andrieta (2019) literasi keuangan dan inklusi keuangan di Sumatra Barat masih dibawah rata rata Indonesia secara keseluruhan di kota Padang Khususnya masyarakat yang menggunakan produk keuangan sudah banyak tetapi belum semuanya paham dengan produk yang tersedia mereka

belum memiliki cukup pengetahuan mengenai apa yang mereka gunakan salah satunya dalam penggunaan produk *paylater*, di kota Padang sudah sangat banyak masyarakat dari berbagai kalangan seperti mahasiswa dan profesi lainnya yang menggunakan media tersebut salah satunya *Gopaylater* yang berada di aplikasi Gojek terkhusus mahasiswa yang biasa menggunakan layanan gojek baik untuk bepergian ataupun pesan makanan bagi mahasiswa perantauan juga banyak menggunakan fitur *paylater ini* , namun untuk para pengguna belum diketahui apakah memiliki Literasi keuangan yang baik dalam penggunaan fitur *Paylater* tersebut.

Literasi keuangan adalah pemahaman bagaimana seseorang mengelola keuangan guna membantu kesejahteraan dimasa yang akan datang, tujuan utamanya untuk memberi pengetahuan dalam hal keuangan agar dapat mengatur dengan lebih bijak. Menurut Dewi (2017) pemahaman tersebut digambarkan pada individu dengan pengetahuan dan penggunaan keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saat akan mengambil keputusan yang bijak berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaannya, literasi keuangan berperan dalam kemampuan individu untuk membuat sebuah penilaian agar terhindar dari masalah keuangan.

Menurut Arianti (2021) Salah satu bentuk literasi keuangan yang harus ditingkatkan yaitu terkait pemahaman penggunaan *fintech* yang dimana didalamnya terdapat jenis pembayaran kredit dengan metode beli sekarang bayar

nanti atau lebih dikenal dengan sebutan *Paylater*, kemunculan *paylater* ini berpengaruh kepada cash management masyarakat dimana bukan hanya soal pinjam uang ketika beli barang tetapi juga bagaimana mengelola apa saja barang yang dibutuhkan dan tingkat kemampuan membayar pada saat waktunya atau kalau sudah gajian, ini memicu edukasi keuangan digital ditingkat lanjut. Metode *paylater* ini tentunya memberi kemudahan bagi masyarakat karena dapat membantu dalam mengelola keuangan dan pengeluaran karena setiap orang yang menggunakan *paylater* ini akan menyesuaikan jumlah penggunaan limit pinjaman dengan gaji atau penghasilan perbulan agar tidak terjadi *over budget*, sehingga kiranya masyarakat perlu diberikan pemahaman akan literasi keuangan mengenai *paylater* karena metode ini dinilai cukup praktis dan sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa keuangan terungkap bahwa tingkat literasi keuangan perempuan hanya 25.5% lebih rendah dibanding laki-laki yang mencapai 33.2%, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti gaya hidup dan dalam persoalan memilih profil risiko, dimana perempuan lebih senang dengan trend terbaru dan membeli apa yang dibutuhkan sedangkan Laki-laki tidak terlalu mementingkan penampilan, selain itu perempuan lebih suka menabung dan menyiapkan dana tidak terduga sedangkan laki-laki lebih menyukai berinvestasi dan mengambil sikap yang beresiko. Dengan sikap perempuan yang lebih senang terhadap trend maka perempuan lebih tinggi tingkat

literasi *Gopaylaternya* dikarenakan merupakan suatu sistem pembayaran yang sedang trend saat ini sehingga dapat dipastikan perempuan akan lebih dulu menggunakan dan mempelajari sistem terkait *gopaylater* dibanding laki-laki.

Dengan kondisi literasi keuangan yang terbilang rendah ini sehingga pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat salah satunya bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan multinational sebagai penyedia jasa keuangan untuk dapat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi salah satunya yaitu dengan pemanfaatan fitur *paylater* yang dapat di akses oleh kalangan masyarakat dengan berbagai kondisi ekonomi yang berbeda-beda. Sehingga tingkat pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan terutama pada bidang *fintech* dapat terus berkembang dan mencapai titik maksimal.

Dari uraian diatas terlihat betapa kemajuan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi aktivitas manusia terutama dalam pemenuhan kebutuhan dan menjadikan dunia dalam genggamannya hanya melalui sebuah media elektronik atau Gadget, dan kita perlu memahami dan mengerti betapa pentingnya ilmu digital dan literasi keuangan salah satunya adalah penggunaan aplikasi Gojek dengan salah satu sistem pembayaran *Paylater* yang sangat praktis. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul *Literasi Keuangan Pengguna Gopaylater Di Aplikasi Gojek Di Kota Padang*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan pengguna *Gopaylater* di aplikasi Gojek kota Padang.
2. Bagaimana tingkat literasi *Gopaylater* pengguna *Gopaylater* di aplikasi Gojek kota Padang.
3. Bagaimana perspektif tingkat literasi keuangan dan literasi *Gopaylater* pengguna *Gopaylater* berdasarkan jenis kelamin.

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas manfaat yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pengguna *Gopaylater* di aplikasi Gojek kota Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat literasi *Gopaylater* pengguna *Gopaylater* di aplikasi Gojek kota Padang.
3. Untuk mengetahui perspektif tingkat literasi keuangan dan literasi *Gopaylater* pengguna *Gopaylater* berdasarkan jenis kelamin.

D.Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memiliki manfaat yang berbeda yaitu manfaat akademis, dan manfaat praktis. Hasil yang diharapkan memeberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan terutama ilmu teknologi dan keuangan khususnya terkait literasi keuangan dan pengetahuan *fintech* yaitu *Gopaylater*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

- a) Sebagai masukan kepada para pengguna *Gopaylater* untuk lebih dapat memahami terkait literasi keuangan dan literasi *gopaylater* sebelum menggunakan fitur *Gopaylater*.
- b) Sebagai masukan kepada perusahaan Gojek untuk dapat lebih bersosialisasi lagi terkait pemahaman dalam penggunaan Fitur *Gopaylater* bagi para penggunanya.
- c) Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu teknologi pendidikan khususnya dibidang keuangan.